

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa dalam proses belajarnya dibantu, dibimbing, dan difasilitasi oleh seorang dosen untuk mencapai tujuannya. Namun dalam pelaksanaannya terkadang dosen terlalu aktif, dominan, dan penyampaian materi yang belum didukung dengan media pembelajaran yang tepat, hal ini dapat menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, bosan, mengobrol dengan teman sebelah dan semangat belajarnya menjadi berkurang. Kejadian yang seperti ini tentunya tidak bisa dibiarkan begitu saja dan dosen diharapkan untuk berupaya dengan berbagai strategi, termasuk diantaranya ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Agar media pembelajaran yang digunakan tepat sasaran dengan materi yang sedang diberikan, juga dapat meningkatkan kreatifitas berpikir, minat serta semangat belajar mahasiswa. Maka pemilihan media yang tepat menjadi hal yang sangat penting, agar harapan yang ingin di capai dari penggunaan media pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Media pembelajaran ini juga merupakan sarana bagi dosen untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada peserta didiknya dan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Menurut Arsyad (2013, hlm. 19) “pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan berpengaruh secara psikologis kepada siswa.”

Hasil tanya jawab dengan dosen yang mengajar mata kuliah sistem kelistrikan bodi di Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Bandung, yaitu rata-rata nilai evaluasi mahasiswa program diploma teknik mesin masih jauh dari hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya mahasiswa yang mendapat nilai C pada mata kuliah ini dan terlihat juga pada saat membantu pelaksanaan praktek sistem penerangan di *workshop* otomotif pada mahasiswa diploma teknik mesin, ada beberapa mahasiswa yang masih belum memahami komponen-komponen dari sistem penerangan. Sehingga peneliti merasa penting

untuk menggunakan simulator sistem penerangan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk membantu pemahaman mahasiswa dan meningkatkan hasil belajarnya. Mata kuliah sistem kelistrikan bodi ini mempunyai alokasi waktu yang cukup panjang, sehingga jika suasana kelas membosankan dan dosen tidak bisa menarik perhatian mahasiswa untuk belajar maka proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif. Sebagaimana menurut Arsyad (2013, hlm. 79) “media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.”

Pemanfaatan media simulator dalam media pembelajaran merupakan salah satu cara agar minat belajar mahasiswa menjadi meningkat dan dapat membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah sistem kelistrikan bodi di Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Banyaknya media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran, kompetensi dan ketepatan dosen dalam merancang atau memilih media pembelajaran serta menentukan media yang tepat guna dalam proses pembelajaran akan menentukan kualitas dari proses pembelajaran. Pentingnya kompetensi guru terhadap kualitas proses belajar peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dapat kita lihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudjana (2010) bahwa :

Faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kualitas pengajaran (meliputi tiga unsur : kompetensi guru, karakteristik kelas, dan karakteristik guru), dan diantara ketiga unsur tersebut, kompetensi guru memberikan kontribusi yang paling besar yaitu 76,60% dengan rincian 32,34% dari kemampuan mengajar, 32,58% dari penguasaan materi pelajaran, dan 8,60% dari sikap guru. (hlm. 40-43)

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Studi Deskriptif Penggunaan Media Simulator Sistem Penerangan Pada Mata Kuliah Sistem Kelistrikan Bodi Mahasiswa Program Diploma Teknik Mesin DPTM FPTK UPI.”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar dalam pembahasan atau penulisan skripsi ini dapat mengarah pada tujuan yang telah direncanakan, serta untuk menghindari adanya ketidakjelasan

**Andrianus Mardona, 2015**

*Studi Deskriptif Penggunaan Media Simulator Sistem Penerangan Pada Mata Kuliah Sistem Kelistrikan Bodi Mahasiswa Program Diploma Teknik Mesin DPTM FPTK UPI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

arah dan salah persepsi, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa program diploma teknik mesin Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah sistem kelistrikan bodi materi ajar sistem penerangan.
3. Aspek yang diteliti ranah kognitif.

### **C. Perumusan Masalah**

Bagaimana hasil belajar mata kuliah sistem kelistrikan bodi materi ajar sistem penerangan pada mahasiswa program diploma teknik mesin yang menggunakan media simulator sistem penerangan?

### **D. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar Mahasiswa Program Diploma Teknik Mesin Departemen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia pada ranah kognitif mata kuliah sistem kelistrikan bodi materi ajar sistem penerangan menggunakan media simulator sistem penerangan.

### **E. Manfaat**

Untuk Dosen :

1. Dapat dijadikan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran sistem penerangan.
2. Dapat dijadikan sebagai alat evaluasi untuk mata kuliah sistem kelistrikan bodi materi ajar sistem penerangan.

Untuk Mahasiswa :

1. Dapat dijadikan sebagai media belajar untuk memahami materi tentang sistem penerangan.
2. Dapat dijadikan sebagai media belajar untuk memahami dan mensimulasikan sistem lampu pada sistem penerangan.

**Andrianus Mardona, 2015**

*Studi Deskriptif Penggunaan Media Simulator Sistem Penerangan Pada Mata Kuliah Sistem Kelistrikan Bodi Mahasiswa Program Diploma Teknik Mesin DPTM FPTK UPI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi adalah pedoman penulisan agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah dan sistematis, berikut adalah struktur organisasi skripsi ini:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini mengemukakan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, pembatasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori umum yang dipakai untuk mendukung penelitian, teori yang diambil dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dan hipotesis penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang metode dan desain penelitian yang digunakan, definisi operasional, variabel penelitian, paradigma penelitian, instrument penelitian, uji instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, prosedur dan alur penelitian serta waktu penelitian.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang dilakukan, hasil uji coba instrument penelitian, desain media pembelajaran, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari uraian keseluruhan isi bab dan saran-saran yang perlu dikemukakan untuk pengembangan dimasa mendatang.